

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Tentang Gugus Mitigasi Lebak Selatan



Gambar 2 1 Logo Perusahaan

Sumber: Facebook Gugus Mitigasi Lebak Selatan (2022)

Gugus Mitigasi Lebak Selatan adalah sebuah komunitas yang bergerak di bidang kebencanaan dari tahun 2020. Tepatnya pada tanggal 13 Oktober 2020, masyarakat yang tinggal di Desa Panggarangan, Lebak Selatan, Banten. Dengan inisiatif masyarakatnya sendiri, dibangun lah komunitas ini yang bertujuan untuk membangun masyarakat Lebak Selatan untuk lebih siaga dan tangguh dalam menghadapi bencana.

Hingga tahun 2023, Gugus Mitigasi Lebak Selatan sudah memiliki 28 kolaborator yang bergerak di berbagai macam bidang. Diantaranya adalah dari bidang lembaga usaha, media, pemerintah, akademis, dan masyarakat. Komunitas ini pun sudah mendapatkan penghargaan dan apresiasi dari berbagai pihak salah satunya adalah *National Tsunami Ready Board* (NTRB). Tidak tanpa alasan, karena Gugus Mitigasi Lebak Selatan telah mewujudkan *Tsunami Ready Program* di Lebak Selatan yang dapat diukur dengan 12 *Tsunami Ready Indicators*.

Gugus Mitigasi Lebak Selatan memiliki beragam media untuk dapat dijangkau oleh masyarakat luas. Selain itu adanya media-media ini juga agar masyarakat dapat melihat perkembangan dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Gugus Mitigasi Lebak Selatan dengan *update*. Media sosial sendiri Gugus Mitigasi Lebak Selatan memiliki akun Instagram dan TikTok dengan nama akun @gugusmitigasibaksel kemudian akun Facebook dengan nama pagenanya adalah Gugus Mitigasi Lebak Selatan.

Selain media sosial, komunitas Gugus Mitigasi Lebak Selatan juga memiliki website untuk menyebarkan press release maupun berita-berita terkait kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Gugus Mitigasi Lebak Selatan. *Website* tersebut adalah sigaptsunami.id dan gmls.org.

2.2 Visi Misi Gugus Mitigasi Lebak Selatan

Gugus Mitigasi Lebak Selatan sebagai sebuah komunitas yang bergerak dalam bidang kebencanaan yang meliputi mitigasi, kesiapsiagaan, tanggap darurat, dan pemulihan pascabencana memiliki visi misi sebagai berikut:

VISI

Masyarakat Lebak Selatan yang siaga dan tangguh menghadapi potensi bencana alam

MISI

1. Membangun database kebencanaan
2. Menjalin kemitraan dengan pemerintah/ bisnis/ organisasi/ kemanusiaan
3. Membangun edukasi mitigasi kebencanaan
4. Membangun kesiapsiagaan masyarakat atas potensi bencana
5. Membangun jaring komunitas yang responsif atas kejadian bencana

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

2.3 Struktur Gugus Mitigasi Lebak Selatan

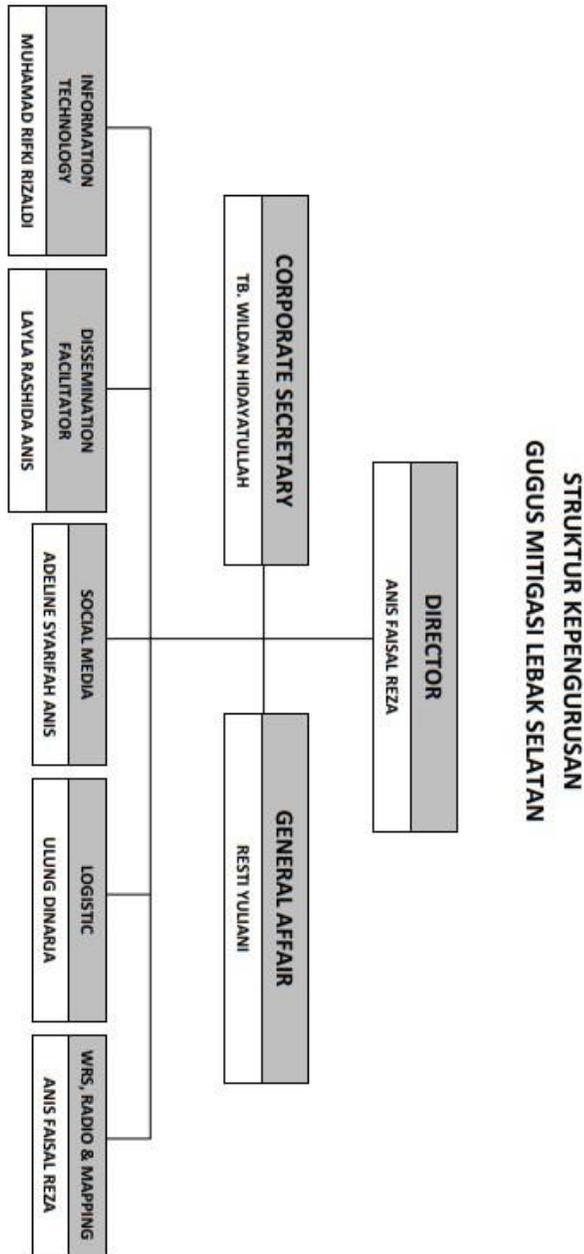
Gugus Mitigasi Lebak Selatan sebagai komunitas yang bergerak di ranah kebencanaan dan sudah berdiri sejak tahun 2020 memiliki susunan dan struktur kepengurusan seperti berikut:

Tabel 2 1 Susunan Kepengurusan GMLS

SUSUNAN KEPENGURUSAN GUGUS MITIGASI LEBAK SELATAN		
1	Director	ANIS FAISAL REZA
2	Corporate Secretary	TB. WILDAN HIDAYATULLAH
3	General Affair	RESTI YULIANI
4	Information Technology	MUHAMAD RIFKI RIZALDI
5	Dissemination Facilitator	LAYLA RASHIDA ANIS
6	Social Media	ADELINE SYARIFAH ANIS
7	Logistic	ULUNG DINARJA
8	WRS, Radio, and Mapping	DAYAH FATA FADILAH

Sumber: Dokumen Perusahaan (2023)

Terdapat beberapa divisi yang dimiliki oleh komunitas Gugus Mitigasi Lebak Selatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Mahasiswa sendiri berada dalam divisi *social media* yang terhubung secara langsung dengan masyarakat melalui akun TikTok. Di bawah ini merupakan struktur dari divisi-divisi yang berada di Gugus Mitigasi Lebak Selatan



Gambar 2.3.2 Struktur Kepengurusan Gugus Mitigasi Lebak Selatan

Sumber: Dokumen Perusahaan (2023)

Terdapat lima divisi yang terdapat dalam komunitas Gugus Mitigasi Lebak Selatan. Kelima divisi ini memiliki tanggung jawab yang berbeda namun memiliki tujuan yang sama yaitu untuk mencapai masyarakat Lebak Selatan yang siaga bencana. Informasi mengenai deskripsi pekerjaannya terdapat di bawah ini:

A. Information Technology

Divisi ini bertanggung jawab dalam membantu komunitas untuk merawat infrastruktur digital serta mendukung dan menangani masalah seputar teknologi. Melakukan pengelolaan untuk seluruh *website* yang dimiliki oleh GMLS. Kemudian, mengembangkan *software* inovatif di bidang mitigasi. Lalu, terakhir mengembangkan database yang berhubungan dengan kebencanaan.

B. Dissemination Facilitator

Secara umum, divisi *dissemination facilitator* bekerja untuk menyiapkan bahan-bahan edukasi seputar kebencanaan dan menyediakan serta menjadi fasilitator edukasi kebencanaan tersebut. Hal ini untuk mengatur strategi agar manfaat dan tujuan untuk literasi kebencanaan dapat tersampaikan dan terfasilitasi dengan baik.

C. Social Media

Melakukan perencanaan konten yang akan di *upload* di TikTok dan Instagram @gugusmitigasibaksel. Memastikan konten naik sesuai trend yang sedang ada dan sesuai kegiatan yang sedang berlangsung di GMLS. Memproduksi konten dan mengedit konten dengan menarik agar penonton tidak jenuh. Lalu membuat *copywriting* untuk caption dan video sebelum di unggah di media sosial.

Pada divisi *social media*, terbagi lagi atas dua jenis media sosial yang berbeda yaitu Instagram dan TikTok. Instagram dan TikTok tidak dikelola oleh mahasiswa yang sama. Sehingga, divisi Instagram memiliki *content planning* sendiri begitu juga dengan divisi TikTok. Kedua divisi ini dioperasikan secara terpisah.

D. Logistic

.Divisi ini bertanggungjawab dalam menyimpan dan merawat peralatan inventaris dan kebutuhan-kebutuhan kegiatan yang berlangsung di Gugus Mitigasi Lebak Selatan. Selain itu, divisi ini juga perlu menentukan rencana untuk sistem *logistic* yang ada dalam organisasi. Mendistribusikan peralatan dan kebutuhan agar dapat digunakan pada waktu yang ditentukan.

E. WRS, Radio, and Mapping

Pada organisasi yang bergerak dalam bidang kebencanaan. WRS, radio, dan *mapping* adalah suatu hal yang sangat penting untuk dioperasikan. Ketiga hal ini diperhatikan dan diamati setiap harinya. Namun penyebaran berita sirine ke masyarakat melalui radio hanya dilakukan saat bencana atau gempa yang berpotensi tsunami terjadi.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA